

BAB V

PENUTUP

5.1. KESIMPULAN

Berlandaskan hasil uji statistik serta pengolahan data penelitian terhadap Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pemahaman Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi Di SMK Swasta Jambi Medan, maka dapat ditarik kesimpulan seperti berikut :

1. Kecerdasan intelektual (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi (Y) siswa kelas XI Akuntansi Di SMK Swasta Jambi Medan
2. Kecerdasan emosional (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi (Y) siswa kelas XI Akuntansi Di SMK Swasta Jambi Medan
3. Perilaku belajar (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi (Y) siswa kelas XI Akuntansi Di SMK Swasta Jambi Medan
4. Kecerdasan intelektual (X_1), kecerdasan emosional (X_2), dan perilaku belajar (X_3) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi (Y) siswa kelas XI Akuntansi Di SMK Swasta Jambi Medan

5.2. SARAN

Berlandaskan dari pelaksanaan penelitian di kelas XI Akuntansi yang dilakukan Di SMK Swasta Jambi Medan, peneliti mengajukan sejumlah saran terkait hasil penelitian yang diperoleh, yaitu :

1. Bagi Siswa,

- a. Berdasarkan hasil angket yang telah diisi oleh siswa, peneliti mendapati bahwa kelemahan siswa terkait kecerdasan intelektual terdapat pada indikator kemampuan logis. Dimana siswa kurang mampu menganalisis soal secara kritis yang menyebabkan siswa salah dalam menginterpretasikan soal yang ada. Maka peneliti meyarankan siswa untuk lebih berkonsentrasi dalam menganalisis soal-soal akuntansi, bertanya kepada guru terkait materi yang tidak dimengerti serta berani meminta saran terkait tips dan trik dalam mempermudah siswa untuk memahami akuntansi tersebut
- b. Berdasarkan angket terkait kecerdasan emosional, kelemahan siswa terletak pada indikator kemampuan menyemangati diri. Pada saat emosi negatif muncul saat belajar seperti rasa malas, tidak semangat melanjutkan pelajaran karena tidak paham akan materinya, siswa cenderung tidak melakukan apa-apa dan membiarkan emosi negatif itu terus berlangsung. Maka peneliti menyarankan siswa untuk lebih mampu memberikan motivasi kepada diri sendiri dengan meyakinkan diri bahwa siswa mampu untuk memahami setiap materi yang terasa sulit, bersemangat untuk memahami setiap materi pelajar tersebut

dengan mencoba bertanya kepada teman sekelas yang mampu menjelaskan tentang materi yang tidak dipahami tersebut apabila siswa tidak berani langsung bertanya kepada guru. Melalui interaksi dengan teman yang lebih pandai akan mengurangi rasa malas yang tadi ada digantikan dengan semangat untuk melanjutkan pembelajaran. Apabila kecerdasan emosional dapat dikelola dengan baik maka kemampuan siswa dalam memahami akuntansi juga akan meningkat

- c. Berdasarkan angket terkait perilaku belajar, kelemahan siswa terletak pada indikator kebiasaan mengunjungi perpustakaan. Maka peneliti menyarankan agar siswa lebih meningkatkan kunjungan ke perpustakaan yang tersedia disekolah untuk mencari referensi lain terkait materi akuntansi. Semakin banyak referensi bacaan yang siswa baca maka siswa akan lebih mudah dalam memahami akuntansi dikarenakan penjelasan terkait materi akuntansi lebih banyak sumbernya
2. Kepada guru diharapkan lebih giat lagi dalam menimbulkan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran, terus berkreaitivitas dalam mengajar dan membuat penyampaian materi akuntansi yang menarik namun tetap mampu dengan mudah dipahami oleh siswa yang nantinya untuk mendalami dan memahami materi akuntansi tersebut siswa lebih merasa tertarik
3. Kepada pihak sekolah SMK Swasta Jambi Medan, merujuk pada hasil penelitian yang diperoleh diharapkan mampu menjadi salah satu acuan

untuk sekolah terkait pentingnya aspek kecerdasan dan perilaku belajar siswa untuk dapat meningkatkan pemahaman akuntansi siswa

4. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan perluasan dalam hal penggunaan subjek penelitian, serta variabel-variabel lain yang lebih berpengaruh dalam meningkatkan pemahaman akuntansi siswa seperti gaya mengajar guru, media pembelajaran, metode pembelajaran dan latar belakang pendidikan.

